BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Debt To Equity Ratio*

2.1.1.1 Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio, salah satu rasio yang paling banyak digunakan ialah rasio hutang terhadap ekuitas dengan membagi nilai liabilitas dengan nilai ekuitas yang hasilnya adalah nilai DER. **Menurut Horne dan Wachowicz (2005:209)** *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan dihitung dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. **Syamsudin (2007:54)** mengemukakan *DER* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik modal perusahaan. Sedangkan **menurut Kasmir (2010:156)**, DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang megukur tingkatan hutang dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas atau di hitung dengan cara menghitung jumlah hutang yang telah dibiayai oleh keditur dan modal yang

diberikan oleh pemengang modal (investor). Maka perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus **Kasmir (2015:158)** :

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilities}{Equity}$$

2.1.1.2 Faktor-fakto yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*

Menurut Gill and Chatton (2006:44) faktor-faktor yang mempengaruhi *DER* adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan atau penurunan hutang
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri
3. Hutang atau modal sendiri tetap
4. Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

2.1.2 *Current Ratio*

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. **Menurut Agnes Sawir (2003:8)** *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. **Menurut Kasmir (2012:134)** Rasio lancar atau current ratio merupakan

rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Sedangkan **Menurut S. Munawir (2007:72)** Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa CR adalah rasio yang megukur antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menutupi hutang jangka pendeknya. Maka perhitungan CR dilakukan dengan menggunakan rumus **Kasmir (2015:135)**:

$$\text{CR} = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

2.1.2.2 Faktor-fakto yang mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Jumingan (2006:124), menerangkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran rasio lancar (*current ratio*) sebagai berikut :

1. Surat - surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan.
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang.
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan.
4. Membandingkan atara aktiva lancar dengan hutang lancar.

5. Menyebut pos masing – masing beserta jumlah rupiahnya.
6. Membandingkan dengan rasio industri.

2.1.3 Profitabilitas (ROE)

2.1.3.1 Pengertian *Return on equity*

Return on equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sangat penting bagi pemegang saham pada perusahaan, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian keuntungan atas dana yang diinvestasikan pada perusahaan. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. **Menurut Sartono (2001)**, *return on equity* merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Sedangkan menurut **Brigham dan Houston (2006:109)** *return on equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, mengukur tingkat pengembalian atas invetasi dari pemegang saham biasa. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. **Menurut Mulyadi (2006:127)** *return on equity* adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah modal yang dilaporkan pada periode yang sama. Selanjutnya **menurut Van Horne dan Wachowicz (2005:225)** *return on equity* membandingkan laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *return on equity* merupakan rasio sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang di ukur dengan membadingkan laba bersih dengan jumlah modal. Maka

perhitungan *return on equity* dilakukan dengan menggunakan rumus **Kasmir (2015:204)** :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equitas}\ x\ 100\%$$

2.1.3.2 Faktor-fakto yang mempengaruhi *Return on equity*

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:373) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi Return On Equity dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu :

1. Margin Laba Bersih /Profit Margin

   Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2. Perputaran Total Aktiva /Turn Over dari Operating Assets

   Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.

3. Rasio Hutang /Debt Ratio

   Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

1. **Husaini (2013)**

   Penelitian yang dilakukan oleh **Husaini (2013),** dengan judul penelitian Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio,* dan *Return on Equity*. Hasil yang diperoleh ialah variabel *debt to equity ratio* memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruh variabel *return on equity* terhadap Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Manajer bank harus lebih memperhatikan faktor fundamental seperti *debt to equity ratio* karena memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Dalam hal ini bank selanjutnya harus meningkatkan *debt to equity ratio* bahwa sebagai ukuran profitabilitas juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. **Desi Kartiningsih (2013)**

   Penelitian yang dilakukan oleh **Desi Kartikaningsih (2013),** dengan judul penelitian Pengaruh *Debt Rasio*, *Current Rasio*, *Total Assets Turnover*, *Size* Perusahaan, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity*. Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover*, *Size*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*. Dari hasil analisis simultan menunjukkan bahwa variabel *Debt Ratio, Current Ratio,* Total Aktiva Perputaran, Ukuran, dan *Net Profit Margin* berpengaruh

signifikan terhadap *Return On Equity*, dan analisis variabel Rasio Lancar parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

3. **Hantono (2015)**

   Penelitian yang dilakukan oleh **Hantono (2015),** dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio, Current Ratio,* dan Profitabilitas *(ROE)*. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen; *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Hasil secara parsial dengan uji t, variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

4. **Nurul Ismi, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (2016)**

   Penelitian yang dilakukan oleh **Nurul Ismi, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (2016)**, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Rerturn On Equity* pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio, Firm Size,* dan Profitabilitas *(ROE)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari debt to equity ratio dan firm size terhadap return on equity, ada pengaruh positif dan signifikan dari debt to equity ratio terhadap return on equity, dan ada pengaruh positif dan signifikan dari firm size terhadap return on equity.

5. **Sarikadarwati, CA, dan Nina Afriati (2016)**

   Penelitian yang dilakukan oleh **Sarikadarwati, CA, dan Nina Afriati (2016)**, dengan judul penelitian Analsis Pengaruh DER dan TAT terhadap ROE padaperusahaan Manufaktur SUB-Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio, Assets Turn over Return On Equity*. Hasilnya adalah *Debt To Equity Raio* dan *Total Assets Turnover* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Sedangkan secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*, namun *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

6. **Imama Mujtahidah (2016)**

   Penelitian yang dilakukan oleh **Imama Mujtahidah (2016)**, dengan judul penelitian Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Variabel yang digunakan yaitu *return on equity, current ratio, total asset turnover,* dan *debt to equity ratio*. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio, total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap return on equity. Sedangkan debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap return on equity.

7. **Mohamed M. Khalifa Tailab (2014)**

   Penelitian yang dilakukan oleh **Mohamed M. Khalifa Tailab (2014)**, dengan judul penelitian Pengaruh *The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms*. Variabel yang digunakan yaitu

Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Leverage, *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan Profitabilitas. Hasil penelitian menjukan menunjukkan bahwa total hutang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROE dan ROA, sementara ukuran dalam hal penjualan berpengaruh negatif secara signifikan hanya terhadap ROE, Namun, hutang pendek secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Suatu hubungan negatif atau positif yang tidak signifikan diamati antara hutang jangka panjang, hutang terhadap ekuitas dan ukuran dalam hal jumlah aset dan tingkat keuntungan.

8. **Maria Rasheed Awan (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh **Maria Rasheed Awan (2014),** dengan judul penelitian Pengaruh *Impact of liquidity, leverage, inflation on firm profitability an empirical analysis of food sector of Pakistan*. Variabel yang digunakan yaitu *Liquidity, Inflation, Market, Organizations profits, Ratios, Leverage,* dan Profitabilitas. Penelitian tersebut sampai pada kesimpulan bahwa ada hubungan negatif yang buruk sehubungan dengan pengaruh kontrol, likuiditas, inflasi dan juga pendapatan perusahaan (profitabilitas). Rasio likuiditas adalah hubungan yang tidak signifikan dengan *return on asset* dan *return on equity*. Rasio hutang secara negatif diasosiasikan dengan return on assets dan return on sales. Rasio profitabilitas secara positif diasosiasikan dengan *return on assets* dan *return on equity*.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Oleh: Hantono (2015)	• Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen; *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Equity*. • Hasil secara parsial dengan uji t, variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.	Sama-sama menggunakan Variabel *Cuurent Ratio, Debt To Equity Ratio,* dan Profitabilitas *(ROE)*.	Sampel dan populasi berbeda.
2	Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Oleh: Husnaini (2013)	• Hasil yang diperoleh ialah variabel *debt to equity ratio* memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruh variabel *return on equity* terhadap Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. • Hasil uji parsial menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.	Sama-sama menggunakan variabel *Debt To Equity Ratio,* dan *Return On Equity.*	Sampel dan populasi berbeda, menggunakan 2 variabel

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh *Debt Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Size* Perusahaan, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011) Oleh: Desi Kartikaningsih (2013)	• Dari hasil analisis simultan menunjukkan bahwa variabel *Debt Ratio, Current Ratio*, Total Aktiva Perputaran, Ukuran, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dan analisis variabel Rasio Lancar parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.	Sama-sama menggunakan variabel *Debt To Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Return On Equity*	Sampel dan populasi berbeda, menggunakan 6 variabel
4	Aalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri Oleh: Nurul Ismi, Wayan Cipta dan Ni Nyoman Yulianthini (2016)	• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap *return on equity*. • ada pengaruh positif dan signifikan dari *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. • ada pengaruh positif dan signifikan dari *firm size* terhadap *return on equity*.	Sama-sama menggunakan variabel *Debt To Equity Ratio,* dan *Return On Equity*	Sampel dan populasi berbeda, menggunakan 3 variabel
5	Pengaruh DER dan TAT terhadap ROE pada perusahaan Manufaktur SUB-Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.Oleh: Sarikadarwati, CA, dan Nina Afriati (2016)	• Hasilnya adalah *Debt To Equity Raio* dan *Total Assets Turnover* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Sedangkan secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*, namun *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.	Sama-sama menggunakan variabel *Debt To Equity Ratio,* dan *Return On Equity*	Sampel dan populasi berbeda, menggunakan 3 varibel

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Oleh: Imama Mujtahidah (2016)	• Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio, total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap return on equity. Sedangkan debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap return on equity.	Sama-sama menggunakan variabel *current ratio, Debt To Equity Ratio,* dan *return on equity*	Sampel dan populasi berbeda, menggunakan 4 variabel
7	*The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms* Oleh: Mohamed M. Khalifa Tailab (2014)	• Hasil penelitian menjukan menunjukkan bahwa total hutang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROE dan ROA, sementara ukuran dalam hal penjualan berpengaruh negatif secara signifikan hanya terhadap ROE, Namun, hutang pendek secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Suatu hubungan negatif atau positif yang tidak signifikan diamati antara hutang jangka panjang, hutang terhadap ekuitas dan ukuran dalam hal jumlah aset dan tingkat keuntungan.	Sama-sama menggunakan Variabel *Debt To Equity Ratio* dan , *Return on Equity*	Sampel dan populasi berbeda, menggunkan 2 variabel

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
8	*Impact of liquidity, leverage, inflation on firm profitability an empirical analysis of food sector of Pakistan* Oleh: Maria Rasheed Awan (2014)	• Penelitian tersebut sampai pada kesimpulan bahwa ada hubungan negatif yang buruk sehubungan dengan pengaruh kontrol, likuiditas, inflasi dan juga pendapatan perusahaan (profitabilitas). • Rasio likuiditas adalah hubungan yang tidak signifikan dengan *return on asset* dan *return on equity*. • Rasio hutang secara negatif diasosiasikan dengan return on assets dan return on sales. • Rasio profitabilitas secara positif diasosiasikan dengan *return on assets* dan *return on equity*.	Sama-sama menggunakan Variable *Debt To Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Return On Equity*	Sampel dan populasi berbeda, menggunakan 4 variabel

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan suatu usaha maka perusahaan wajib mendapatkan laba agar perusahaan dapat mengembalikan modal yang telah ditanamkannya dari para investor dan mampu membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya ataupun jangka panjangnya yang telah disepakati oleh pihak luar atau pihak lain.

Debt To Equity Ratio merupakan Rasio yang dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Maka semakin tinggi nilai *DER* menunjukkan komposisi total hutangnya

baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya akan semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak buruk bagi perusahaan karena peruhasaan lebih mengandalkan dana dari pihak luar (kreditur) dibandingkan dengan modalnya sendiri. Besarnya total hutang akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnnya total hutang yang ditanggung perusahaan dapat mempengaruhi jumlah laba yang diterima perusahaan.

Current Ratio merupakan rasio yang dimana rasio ini menunjukan sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya tetapi nilai CR yang terlalu tinggi juga bisa mengakibatkan banyaknya dana yang menganggur maka dana tersebut tidak produktif sehingga kinerja perusahaan kurang efektif dalam mengelola/memanfaatkan kekayaanya maka akan mempengaruhi jumlah laba yang diterima perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu gambaran analisis rasio keuangan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dapat di ukur salah satunya dengan menggunakan *Return On Equity.*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat laba perusahaan atas modal. *ROE* memberikan informasi keuntungan perusahaan kepada para investor agar mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian modal yang dihasilkan perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam

menghasilkan laba, maka dari itu apabila semakin besar nilai *ROE* maka semakin baik pula perushaan dalam menghasilkan laba.

2.2.1 Hubungan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas *(Return On Equity)*

DER merupakan rasio yang menggunakan total hutang dan total modal sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. **Menurut Horne dan Wachowicz (2005:209)** *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan dihitung dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Rasio DER yang tinggi maka menggambarkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan hutang sebagai modalnya untuk beroperasi. **Menurut Riyanto (2008)** mengatakan bahwa DER menunjukkan pengukur tingkat penggunaan utang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (cost of debt) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (cost of equity), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan ROE), demikian sebaliknya. Sedangkan menurut **Riccardo (2012)** mengatakan Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat akan dapat menghasilkan profit yang semakin meningkat pula bila dibandingkan dengan modalnya sendiri. Berdasarkan teori tersebut adanya pengaruh positif *DER* terhadap *ROE*

Teori ini sesuai dengan penelitan yang dilakukan oleh Nurul Ismi, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari *DER* terhadap *ROE*.

2.2.2 Hubungan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas *(Return On Equity)*

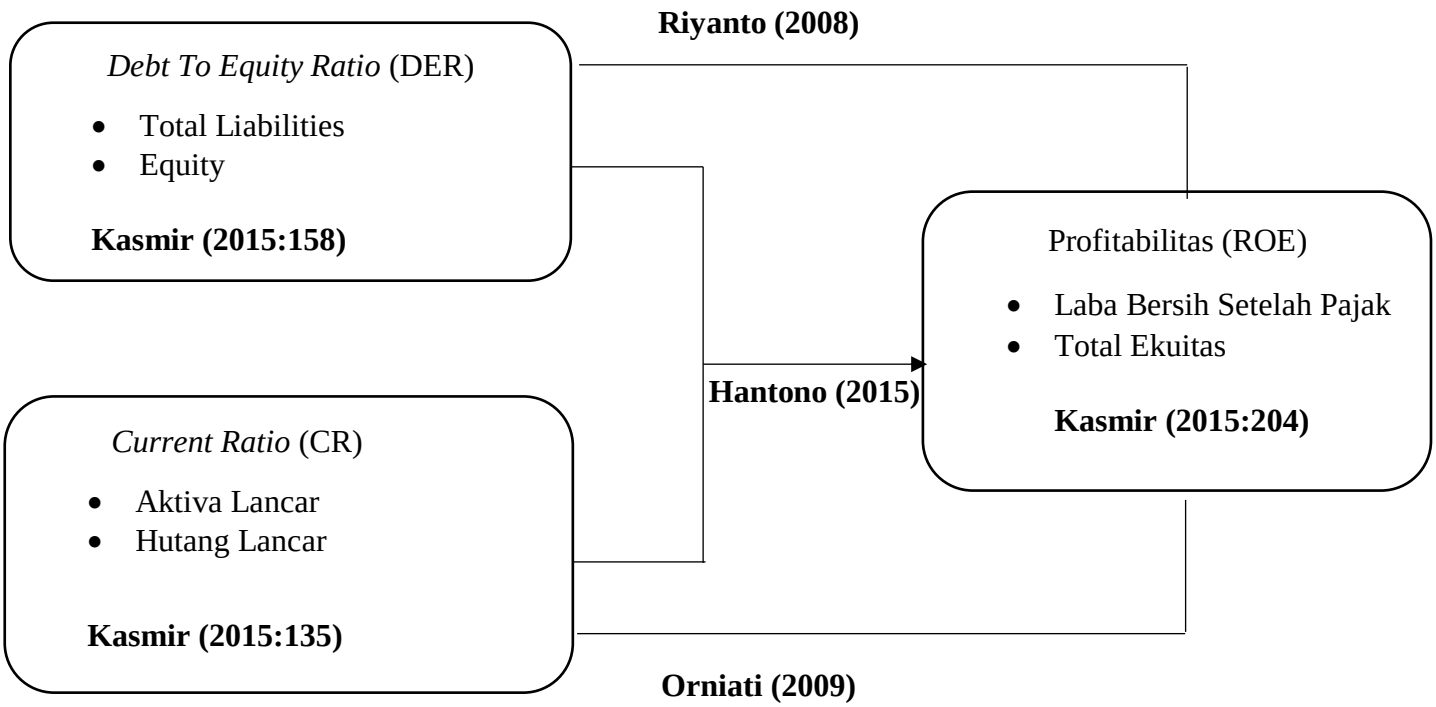
Current Ratio Merupakan rasio hutang yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. **Menurut S. Munawir (2007:72)** Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek. Current ratio sendiri merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. Semakin tinggi angka rasio menunjukkan kemampuan perusahaan yang makin baik. **(Mulyadi: 2006)**.

Kemudian Orniati (2009) menyimpulkan bahwa pengaruh CR terhadap ROE berpengaruh positif. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek **Agus Sartono (2014: 116)**.

2.2.3 Hubungan *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas *(Return On Equity)*

Return on equity merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Kadang cukup wajar untuk berasumsi bahwa ROE perusahaan dimasa depan akan mendekati ROE masa

lalunya, tetapi ROE yang tinggi di masa yang lalu tidak berarti bahwa ROE perusahaan di masa depan juga akan tinggi **(Bodie et al., 2009)**. Maka pengaruh ROE bisa dipengaruhi oleh nilai DER dan CRnya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas (profitability ratio) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009:107). Hasil penelitian **Hantono (2015)** yang menyatakan bahwa DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROE.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) menyatakan bahwa Hipotesis adalah

"jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan."

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diajukan hipotesis Pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2012-2016 sebagai berikut :

H1 : *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabiltas *(ROE)* pada perusahaan telekomunikasi

H2 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *(ROE)* pada perusahaan telekomunikasi

H3 : *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *(ROE)* pada perusahaan telekomunikasi